



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan mata sangat penting bagi seseorang karena mata merupakan panca indera manusia yang paling penting. Mata berfungsi sebagai alat penglihatan pada manusia. Mata akan terus bekerja disetiap waktu sehingga timbul berbagai penyakit mata yang dapat mengganggu aktifitas manusia. Dari berbagai penyakit yang timbul itu menjadikan salah satu faktor untuk manusia agar melakukan pemeriksaan kesehatan mata.

Masyarakat lebih senang datang ke tempat instistusi atau individu tempat mereka mendapatkan pelayanan yang menyenangkan, tempat yang menyediakan kualitas pelayanan kesehatan melebihi harapannya.

Sampai saat ini kebutaan masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia. Diperkirakan 1,5% penduduk Indonesia atau sekitar 3,6 juta mengalami kebutaan. Penyebab utamanya, katarak, glaukoma, kelainan refraksi, gangguan retina, kelainan kornea, dan penyakit lain yang berhubungan dengan usia lanjut. Di

Indonesia masalah kesehatan mata tidak hanya menjadi masalah kesehatan, namun sudah menjadi masalah sosia. Penanggulangan masalah kesehatan mata tidak mungkin dapat di atasi dari sektor kesehatan semata, namun di perlukan peran lainnya termasuk partisipasi masyarakat luas.

Masalah kesehatan mata memang tidak menimbulkan kematian namun dapat menyebabkan kebutaan. Gangguan penglihatan juga akan membebani masyarakat lainnya dalam kaitan dengan indikator kesehatan. Selain angka kebutaan, kelainan mata pun cukup tinggi terutama kelainan refraksi. Gangguan penglihatan ini yang sebenarnya dapat diatasi dengan mudah melalui penggunaan kaca mata. Perkembangan fungsi penglihatan anak akan terganggu dan produktifitas kelompok dewasa akan sangat menurun tanpa penggunaan kaca mata yang sangat dibutuhkan. Masalah lain yang cukup bermakna adalah kurangnya tenaga kesehatan mata dan distribusinya yang tidak merata.

Untuk itu pengembangan ketenagaan merupakan masalah yang harus dilakukan pertama kali melalui pelatihan dan pendidikan. Sehingga didapatkan tenaga kesehatan mata yang yang memadai secara kuantitas dan kualitas. Pengembangan infrastuktur dalam sistem pelayanan kesehatan mata juga di mulai dan di sesuaikan dengan daerah setempat. Pelaksanaan penanggulangan kelainan atau penyakit mata dilakukan secara rutin. Ini merupakan hal yang harus dimulai agar penderita kesehatan mata dapat dicegah dan terutama jumlah kebutaan dapat menurun.

Sebagai masyarakat Bandung, kita perlu meningkatkan kualitas kota Bandung dengan tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan mata yang berkualitas. Sekarang ini pelayanan kesehatan mata yang terdapat hanya berada di Bandung Pusat. Oleh karena itu, perancangan ini ingin menjadikan *eye center* pertama di Bandung Utara. Di sisi lain, Bandung Utara sudah terkenal dengan udara yang sejuk dan kawasan yang asri.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Kemajuan pelayanan kesehatan saat ini sangatlah penting. Saat ini pelayanan kesehatan merupakan suatu kebutuhan primer dalam masyarakat. Untuk itu penulis ingin membuat pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan harga yang dapat dijangkau untuk setiap kalangan masyarakat. Disamping sebagai pelayanan yang mewadahi kegiatan medis, diarahkan juga pada pemenuhan psikis pemakai fasilitas ini karena kondisi Bandung Eye Center pada saat ini yang berada di Jalan Sumatera tidak memenuhi standar interior tata ruang yang sempit serta mencekam.

## 1.3 Ide Gagasan

Perancangan Bandung Eye Center ini dialokasikan pada *site* yang baru yaitu berada di kawasan Setiabudhi dengan tata letak ruang yang didukung dengan area bukaan yang cukup banyak. *Eye center* ini merupakan perkembangan klinik mata dari biasanya karena ingin menjadi tempat pelayanan kesehatan yang memberikan implementasi interior yang disesuaikan dengan fungsi dari beberapa bagian yang ada pada mata dan juga keberadaan *site* yang mendukung juga banyaknya area outdoor yang dijadikan sebagai fasilitas tambahan untuk menikmati suasana klinik yang asri untuk para pengunjung yang datang untuk periksa saja serta yang hanya datang untuk mengantar.

## 1.4 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan ini untuk menampilkan sebuah desain klinik mata yang tidak hanya melayani fisik pasien saja tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan psikis bagi pengunjung yang datang ke klinik mata ini.

## 1.5 Ruang Lingkup Perancangan

Lingkup perancangan pada proyek ini yaitu pengembangan dari fungsi pada mata yang di implementasikan ke setiap ruang ruang medis yang ada pada klinik mata.